ABSTRAK

Skripsi ini berjudul, *Kiprah Sholihah Wahid Hasyim dalam Perpolitikan di Indonesia (1950-1987).* Adapun penelitian ini difokuskan pada, (1) Bagaimana biografi Sholihah Wahid Hasyim? (2) Bagaimana perjuangannya dalam berbagai organisasi sosial dan keagamaan (1950-1987)? (3) Bagaimana peran Sholihah Wahid Hasyim dalam perpolitikan di Indonesia 1950-1987?.

Untuk menjawab permasalahan di atas penulis menggunakan metode sejarah (historis), yaitu suatu langkah merekonstruksi masa lampau secara sistematis dan objektif dengan cara mengumpulkan, mengkritik, menafsirkan dan mensintesiskan data dalam rangka menegakkan fakta serta kesimpulan yang kuat. Dalam teori penelitian ini menggunakan teori politik dan teori kepemimpinan milik Max Weber yakni teori genetik dan teori sosial.

Maka hasil penelitian dapat diperoleh beberapa kesimpulan, (1) Sholihah lahir di Denanyar Jombang pada 11 Oktober 1922 dan wafat pada tanggal 22 Juli 1994 (2) Sholihah aktif dalam kegiatan masyarakat seperti Muslimat NU dari tahun 1940 dan berbagai organisasi kegamaan lainnya sampai tahun 1987 (3) Sholihah terlibat dalam perpolitikan di Indonesia mulai tahun 1950, pada tahun 1950-1952 menjadi anggota DPRD Jakarta mewakili NU dari fraksi Masyumi, lalu tahun 1952-1972 mewakili NU yang sudah berdiri sendiri menjadi partai politik, tahun 1973 NU bergabung dengan PPP dan pada tahun 1977-1987 menjadi DPR RI mewakili PPP (Partai Persatuan Pembangunan).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTACT

This thesis titled, *Gait Sholihah Wahid Hasyim in Politics in Indonesia (1950-1987)*. As this study focused on: (1) How Sholihah biography Wahid Hasyim? (2) How to struggle in various social and religious organizations (1950-1987)? (3) How Wahid Hasyim Sholihah role in politics in Indonesia from 1950 to 1987 ?.

To answer the above problems the author uses historical method (historical), which is a step in reconstructing the past systematically and objectively by collecting, criticize, interpret and synthesize data in order to establish the facts and conclusions. In this study using the theory of political theory and theories of leadership belongs to Max Weber that the genetic theory and social theory.

Then the results can be obtained several conclusions: (1) Sholihah born in Denanyar Jombang on October 11, 1922 and died on July 22 1994 (2) Sholihah active in community activities such as Muslimat NU (Nahdlatul Ulama) from 1940 and various organizations of religious Other until 1987 (3) Sholihah involved in politics in Indonesia started in 1950, in 1950-1952 became a member of the City Council does represent NU faction Masjumi, then years 1952-1972 represent NU already established itself as a political party, in year 1973 represent NU faction of PPP and in the year 1977 to 1987 into the House of Representatives representing the PPP (United Development Party).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id